

RITES AND CEREMONIES

UPACARA SEDEKAH BUMI

(Studi Tentang Pergeseran Nilai dan Fungsi Upacara Sedekah Bumi di
Kampung Kebangsren, Kecamatan Genteng, Kotamadya Surabaya)

SKRIPSI



Disusun oleh :

ARIF GUNAWAN
NIM. 079514779



PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2003/2004

UPACARA SEDEKAH BUMI

**(Studi Tentang Pergeseran Nilai dan Fungsi Upacara Sedekah Bumi di
Kampung Kebangsren, Kecamatan Genteng, Kotamadya Surabaya)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun oleh :

ARIF GUNAWAN
NTM. 079514779

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2003/2004**

Skripsi

UPACARA SEDEKAH BUMI

(STUDI TENTANG PERGESERAN NILAI DAN FUNGSI UPACARA SEDEKAH BUMI DI
KAMPUNG KEBANGSREN, KECAMATAN GENTENG, KOTAMADYA SURABAYA)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi

UPACARA SEDEKAH BUMI

(STUDI TENTANG PERGESERAN NILAI DAN FUNGSI UPACARA SEDEKAH BUMI DI KAMPUNG KEBANGSREN, KECAMATAN GENTENG, KOTAMADYA SURABAYA)


telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada

Hari : Kamis, 15 Januari 2004

Pukul : 10.00 – selesai


Panitia penguji terdiri dari :

Ketua



Drs. Yusuf Ernawan, MHum
NIP. 131836998

Anggota



Drs. Budi Setiawan, MA
NIP. 131453123



Drs. Tri Joko, SH, MA
NIP. 131685314

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,

Pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan salah satu tugas hidup yaitu dengan selesainya studi di jurusan antropologi, fakultas FISIP, Universitas Airlangga, ditandai dengan terselesaikannya skripsi dengan judul "Upacara Sedekah Bumi" ini.

Proses pembuatan skripsi ini memakan waktu cukup lama (mulai tahun 2001-2003) dikarenakan di masa tersebut merupakan masa dimana penulis mengalami disorientasi studi sehingga menghambat terselesaikannya penulisan ini.

Judul ini terinspirasi ketika penulis bekerja pada lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pendampingan dan pemberdayaan anak jalanan. Ketika itu penulis mendapat undangan dari warga kampung untuk dapat menghadiri acara yang diadakan warga kampung setiap setahun sekali yaitu selamatan sedekah bumi yang pada akhirnya kegiatan tersebut dijadikan obyek penelitian oleh penulis.

Penulis menganggap kegiatan yang dilakukan oleh warga kampung (Kebangsren) merupakan fenomena budaya. Masyarakat kampung Kebangsren adalah masyarakat perkotaan akan tetapi mereka masih melakukan kegiatan secara kolektif yang menjadi karakteristik masyarakat petani di pedesaan yaitu upacara sedekah bumi. Hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk menelitinya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini memang jauh dari sempurna, banyak kekurangan di beberapa aspek. Oleh sebab itu penulis berharap akan mendapat saran, kritik, komentar dari pihak manapun hingga akhirnya dapat dijadikan rujukan untuk penulisan selanjutnya yang lebih baik.

Surabaya, 6 Februari 2004

Penulis